



IMPLEMENTASI / PELAKSANAAN

Pengertian: implementasi adalah proses untuk memastikan terlaksananya suatu kebijakan dan tercapainya kebijakan tersebut.

Proses #1: Memantau kegiatan harian dalam pelaksanaan kebijakan. → Apakah semua rencana kebijakan dilaksanakan? Apakah staff pelaksana sudah dilatih untuk melakukan tugasnya?

Proses #2: Penilaian kegiatan dan kepuasan klien dengan layanan yang diberikan. → Apa yang telah dilakukan / diberikan, kepada siapa / kelompok mana? Adakah cara yang lebih baik supaya pelaksanaan tugas lebih efisien?



Model Implementasi Kebijakan

1. Kebijakan yang diinginkan (idealized policy); pola interaksi yang dikehendaki dan apa yang hendak diubah oleh suatu kebijakan.
2. Kelompok sasaran (target group); sekelompok masyarakat yg hendak dipengaruhi dan diubah.
3. Organisasi pelaksana (implementing organisation); sebuah satuan birokrasi pemerintah yang bertanggungjawab atas kebijakan tertentu.
4. Faktor lingkungan (environmental factors); unsur-unsur lingkungan kebijakan yang mempengaruhi pelaksanaan kebijakan.

Model Implementasi Kebijakan





Keberhasilan Implementasi

1. Program dirancang dengan landasan yang jelas, dengan kelompok sasaran, perubahan perilaku, dan tujuan yang jelas.
2. Pendukung kebijakan memuat arahan dan struktur organisasi yang tepat sehingga memaksimalkan proses pelaksanaan.
3. Pemimpin lembaga punya keterampilan manajerial dan politik yang memadai.
4. Program didukung oleh kelompok konstituen yang terorganisasi dengan dukungan legislatif yang kuat.
5. Prioritas kebijakan tidak diganggu oleh konflik diantara perumus kebijakan dan perubahan kondisi sosial-ekonomi.



Target Konversi Minyak Tanah ke LPG

Wilayah	Jumlah (KK)
Jabodetabek	3.802.000
Bandung	209.000
Cirebon	131.000
Semarang	244.000
Yogyakarta	39.000
Surabaya	621.000
Bali	313.000

Pemantauan Program Konversi

Realisasi program konversi energi APBN-P 2007*	
Minyak tanah terkonversi ke elpiji per 24 Agustus	34.750 kilo liter
Kemampuan Pertamina mongonversi	700 kilo liter/ hari
Minyak tanah akan terkonversi 25 Agustus-31 Desember	89.600 kilo liter
Total minyak tanah terkonversi per 31 Agustus	124.350 kilo liter
Target minyak tanah terkonversi per 31 Desember	320.000 kilo liter
Target yang tidak tercapai	195.650 kilo liter
Subsidi minyak tanah per kilo liter	Rp3,75 juta
Tambahan subsidi target yang tidak tercapai	Rp730 miliar

Sumber: Rapat Komisi VII DPR dan Panitia Anggaran, 2007 diolah